BAB I
PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sasaran. Selain itu dibahas pula ruang lingkupnya yang meliputi ruang lingkup wilayah, ruang lingkup materi dan ruang lingkup waktu, serta dipaparkan pula metodologi penelitian yang digunakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di bawah ini.

1.1 Latar Belakang

Peranan investasi infrastuktur transportasi sebagai suatu generator pertumbuhan ekonomi telah menjadi perhatian sejak lama, baik bagi perencanaan maupun pengambilan kebijakan. Salah satu bentuk investasi transportasi di antaranya adalah melalui pembangunan jalan tol.

Di awal pengoperasian jalan tol biasanya aktivitas di sepanjang koridor jalan yang lama terpengaruh dengan beralihnya para pengguna jalan lama ke jalan tol. Kegiatan yang terpengaruh dengan pengoperasian jalan tol di antaranya adalah kegiatan rumah makan. Kondisi ini juga terjadi di Jalan Padalarang-Ciburuy akibat pengoperasian Jalan Tol Cipularang (Cikampek, Purwakarta, Padalarang).

Jalan Tol Cipularang merupakan salah satu bentuk investasi transportasi yang telah berhasil meningkatkan aksesibilitas antara Kota Bandung dan Jakarta. Semenjak beroperasinya Jalan Tol Cipularang (tahun 2005), terjadi peningkatan mobilitas dari dan menuju Kota Bandung. Pengoperasian Jalan Tol Cipularang awalnya memengaruhi kegiatan rumah makan di Jalan Padalarang-Ciburuy karena banyak rumah makan yang tutup, namun dengan berjalannya waktu ternyata banyak juga rumah makan yang baru dibuka setelah tahun 2005. Dengan adanya rumah makan yang tutup dan yang baru dibuka setelah pengoperasian Jalan Tol Cipularang tersebut. Studi ini dilakukan untuk mengetahui dan mendapat gambaran mengenai perkembangan kegiatan rumah makan di Jalan Padalarng-Ciburuy setelah pengoperasian Jalan Tol Cipularang (Cikampek, Purwakarta, Padalarang).

1.2 Perumusan Masalah

Pembangunan Jalan Tol Cipularang merupakan perubahan sistem jaringan yang secara langsung meningkatkan akses Kota Bandung. Oleh karena itu, pembangunan suatu jaringan jalan baru (Jalan Tol Cipularang) banyak merubah pola pergerakan dari dan menuju Kota Bandung. Hal ini juga dapat memengaruhi permintaan terhadap rumah makan di ruas jalan yang lama. Studi ini dilakukan untuk mengetahui dan mendapat gambaran mengenai perkembangan kegiatan rumah makan di Jalan Padalarang-Ciburuy setelah pengoperasian Jalan Tol Cipularang (Cikampek, Purwakarta, Padalarang). Berdasarkan rumusan persoalan di atas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah jumlah rumah makan bertambah atau berkurang setelah beroperasinya Jalan Tol Cipularang?
2. Ke mana asal, tujuan dan maksud perjalanan pengunjung rumah makan di jalan Padalarang-Ciburuy?
3. Apakah kegiatan rumah makan di jalan Padalarang-Ciburuy terpengaruh dengan beroperasinya Jalan Tol Cipularang?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapat gambaran mengenai perkembangan kegiatan rumah makan di Jalan Padalarang-Ciburuy setelah pengoperasian Jalan Tol Cipularang (Cikampek, Purwakarta, Padalarang). Untuk mencapai tujuan tersebut, maka sasaran studi yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

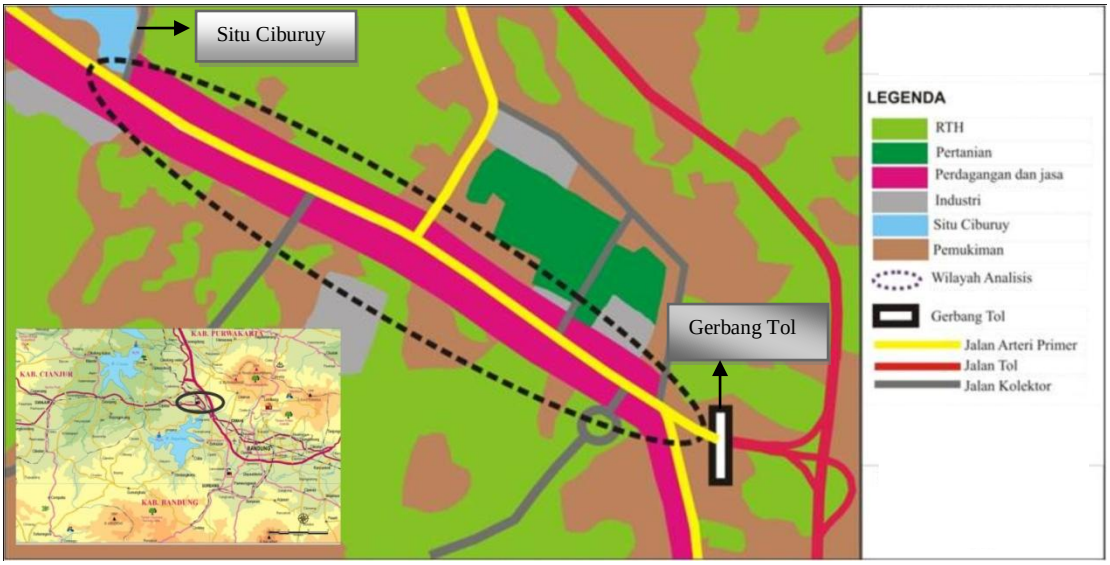
1. Teridentifikasinya perubahan jumlah rumah makan setelah beroperasinya Jalan Tol Cipularang;
2. Teridentifikasinya asal, tujuan dan maksud perjalanan pengunjung rumah makan di Jalan Padalarang-Ciburuy;
3. Teridentifikasinya pengaruh beroperasinya Jalan Tol Cipularang terhadap kegiatan rumah makan di Jalan Padalarang-Ciburuy;

1.4 Ruang Lingkup Studi

Ruang lingkup dalam studi ini terbagi menjadi 3 bagian, yaitu ruang lingkup wilayah, waktu, dan materi.

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah studi ini adalah Ruas Jalan Padalarang-Ciburuy yang terletak di Kabupaten Bandung Barat. Lokasi Penelitian dibatasi yaitu mulai dari Gerbang Tol keluar-masuk Padalarang sampai Situ Ciburuy.



Gambar 1.1
Peta Orientasi Wilayah Studi

1.4.2 Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini:

1. Identifikasi perubahan kegiatan rumah makan setelah beroperasinya Jalan Tol Cipularang. Rumah makan tidak dikelompokan berdasarkan omset, dan besar kecilnya rumah makan,. Semuanya dianggap sama/homogen.
2. Identifikasi asal, tujuan dan maksud perjalanan pengunjung rumah makan di Jalan Padalarang-Ciburuy. Asal dan tujuan pegunjung rumah makan yang berasal dari Jakarta dan sekitanya, Bandung dan sekitarnya serta pengunjung yang berasal dari wilayah analisis. Sedangkan maksud perjalanan dengan

maksud mengunjungi keluarga, rekreasi/wisata, bekerja, urusan bisnis dan berdagang.

3. Identifikasi pengaruh beroperasinya Jalan Tol Cipularang terhadap kegiatan rumah makan di Jalan Padalarang-Ciburuy berdasarkan jumlahnya jika rumah makan berkurang berpengaruh dan jika bertambah tidak tearpengaruh dengan pengoperasian Jalan Tol Cipularang (Cikampek, Purwakarta, Padalarang)

1.4.3 Lingkup Waktu

Ruang lingkup waktu dalam studi ini adalah sebelum pengoperasian Jalan Tol Cipularang yaitu pada Tahun 2005 dan sesudah berdirinya Jalan Tol Cipularang pada Tahun 2013. Yang dilakukan secara survey langsung kelapangan pada hari Sabtu, Minggu dan senin.

1.5 Metodologi Penelitian

Kebutuhan data dirumuskan berdasarkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Hal yang sama belaku untuk metode analisis.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dan informasi dilakukan secara langsung terhadap obyek/persoalan dalam wilayah studi yaitu mulai dari Gerbang Tol keluar-masuk Padalarang sampai Situ Ciburuy. Pengumpulan data diperoleh untuk memperoleh data tahun awal berdiri rumah makan sesudah pengoperasian Jalan Tol Cipularang serta asal, tujuan dan maksud perjalanan pengunjung rumah makan yaitu dengan cara penyebaran kuesioner terhadap pemilik dan pengunjung rumah makan di Jalan Padalarang-Ciburuy.

Tabel 1.1
Metode Pengumpulan Data

No	Sasaran	Kebutuhan Data	Metode Pengumpulan Data	Jumlah Reesponden
1	Perubahan jumlah rumah makan di Jalan Padalarang-Ciburuy Setelah pengoperasian Jalan Tol Cipularang	Data tahun awal berdiri rumah makan sesudah pengoperasian Jalan Tol Cipularang	Melakukan survei lapangan yaitu dengan menanyakan langsung ke pengelola rumah makan di Jalan Padalarang-Ciburuy	Semua rumah makan (30)

2	Gambaran asal, tujuan dan maksud perjalanan pengunjung rumah makan	Asal, tujuan dan maksud perjalanan pengunjung rumah makan	Melakukan survei ke pengunjung rumah makan: • Wawancara ke pengunjung rumah makan dari mana dan mau kemana tujuan perjalanan	100 responden

1.5.2 Metode Analisis

Metode yang digunakan dalam studi ini adalah metode Kuantitatif, Kualitatif dan Deskriptif. Adapun tahapan analisis yang akan dilakukan adalah sebagai berikut**:**

a. Analisisi perubahan jumlah rumah makan di Jalan Padalarang-Ciburuy setelah pengoperasian Jalan Tol Cipularang

   Pada tahap ini dilakukan metode kualitatif yaitu dengan menggambarkan tentang tahun awal berdiri kegiatan rumah makan di Jalan Padalarang-Ciburuy.

b. Gambaran asal, tujuan dan maksud perjalanan pengunjung rumah makan di Jalan Padalarang-Ciburuy

   Pada tahap ini dilakukan metode kualitatif yaitu dengan menggambarkan tentang asal, tujuan dan maksud perjalanan pengunjung rumah makan di Jalan Padalarang-Ciburuy.

c. Pengaruh beroperasinya Jalan Tol Cipularang terhadap kegiatan rumah makan di Jalan Padalarang-Ciburuy

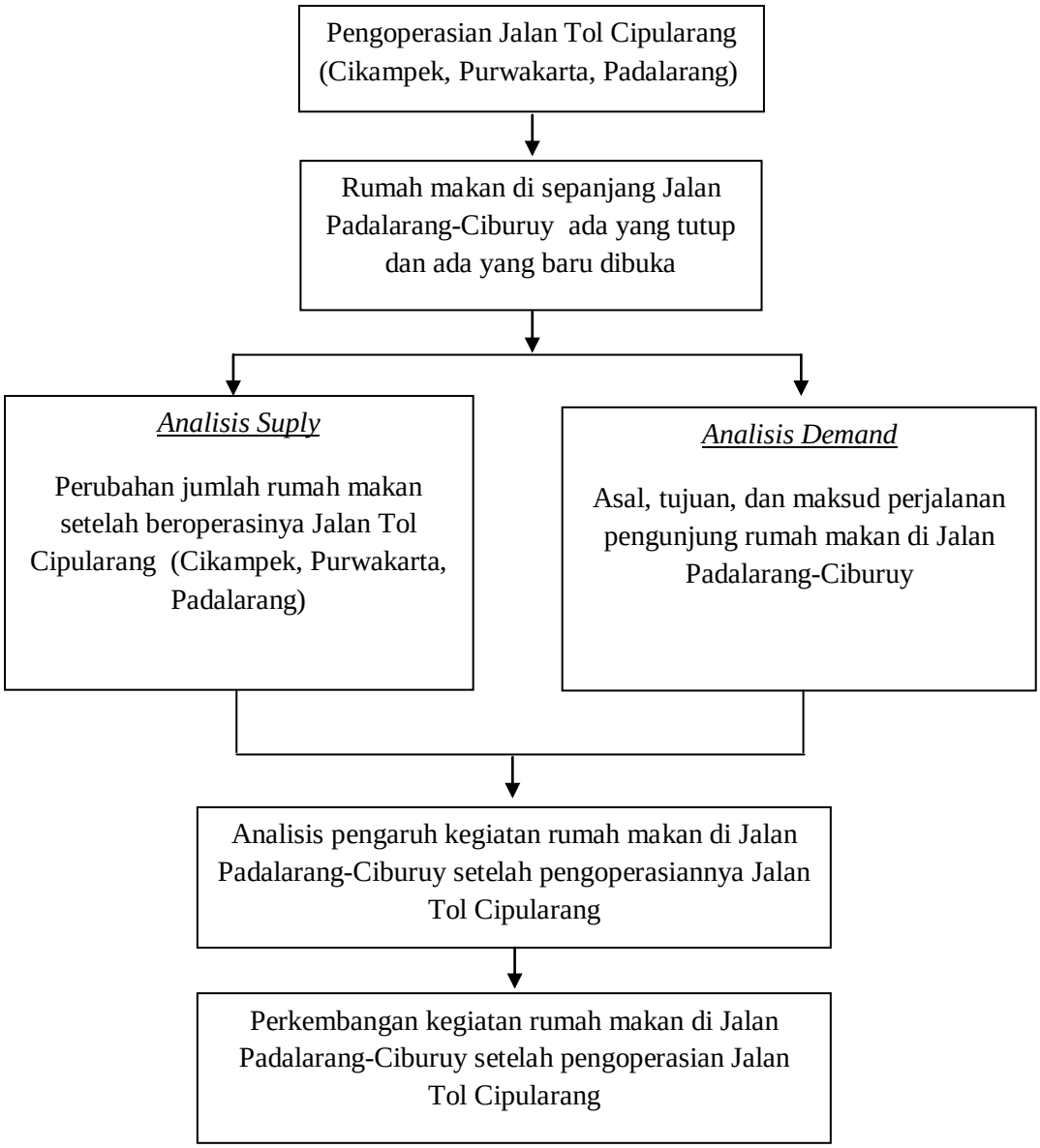
   Analisis ini dilakukan metode kualitatif, kuantitaif serta deskriftif yaitu dengan menggambarkan pengaruh kegiatan rumah makan di Jalan Padalarang-Ciburuy setelah pengoperasiannya Jalan Tol Cipularang.

Tabel 1.2
Metode Analisis

No	Sasaran	Variabel	Metode
1	Perubahan jumlah rumah makan di Jalan Padalarang-Ciburuy Setelah pengoperasian Jalan Tol Cipularang	Data tahun awal berdiri rumah makan sesudah pengoperasian Jalan Tol Cipularang	Deskriftif
2	Gambaran asal, tujuan dan maksud perjalanan pengunjung rumah makan	Asal, tujuan dan maksud perjalanan pengunjung rumah makan	Deskriftif
3	Pengaruh beroperasinya Jalan Tol Cipularang terhadap kegiatan rumah makan di Jalan Padalarang-Ciburuy	Jumlah kegiatan rumah makan sesudah pengoperasian Jalan Tol Cipularang	Deskriftif Kualitatif

1.6 Bagan Alir Penelitian

Berikut di bawah ini adalah bagan alir penelitian tentang identifikasi perkembangan rumah makan di Jalan Padalarang-Ciburuy setelah pengoperasian Jalan Tol Cipularang (Cikampek, Purwakarta, Padalarang)



Gambar 1.2
Bagan Alir Penelitian

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika disusun dari 5 bab yang berisiskan Pendahuluan yaitu menguraikan secara garis besar mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sasaran. Selain itu diuraikan pula ruang lingkupnya yang meliputi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi, dan waktu pelaksanaan survei. Metodologi penelitian yang digunakan untuk penelitian ini diuraikan pada bagian akhir bab pendahuluan sebelum sistematika pembahasan. Selanjutnya Tinjauan Pustaka yang mengkaji literatur pendukung materi dalam penyusunan laporan tugas akhir.

Gambaran Umum Wilayah yang berisikan tentang gambaran umum wilayah analisis mengenai profil Jalan Padalarang-Ciburuy, profil kegiatan rumah makan dan profil pengunjung rumah makan di Jalan Padalarang-Ciburuy. Selanjutnya Analisis pekembangan jumlah rumah makan setelah dan sebelum pengoperasian Jalan Tol Cipularang dan analisis karateristik pengunjung rumah makan setelah pengoperasiannya Jalan Tol Cipularang. Berisikan mengenai hasil dan pembahasan data yang diperoleh dari responden yang berkaitan dengan judul laporan tugas akhir. Selanjutnya Kesimpulan dan Rekomendasi yang berisikan kesimpulan dan saran terhadap isi laporan tugas akhir, dimana saran dan masukan yang diberikan merupakan saran yang bersifat membangun.